

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Sebelumnya

Beberapa referensi yang akan menjadi acuan penulisan penelitian ini dan sebagai sumber informasi serta pembandingan pada penelitian yang akan dilakukan, seperti yang terlihat pada Tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
1.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Analisis Ward dan Peppard [7].	Penelitian ini dan yang akan dilakukan akan menggunakan metode yang sama, <i>Ward and Peppard</i> .	Penelitian ini menggunakan analisis <i>SWOT</i> dan <i>PIECES</i> . Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan analisis <i>PIECES</i> .	Analisis SWOT dan <i>PIECES</i> disertakan dalam makalah ini, serta sejumlah tools lain untuk analisis sistem informasi strategis.	Metode yang digunakan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan.	Hasil analisis dapat menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan oleh karyawan.
2.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan	Penelitian ini membahas perencanaan strategis untuk optimalisasi	Penelitian ini perlu menambahkan analisis <i>Porter's Five Force</i> .	Sementara itu, penelitian yang berjudul	Perencanaan jangka panjang suatu instansi dan bersifat menyeluruh

No	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan <i>Ward and Peppard</i> [2].	metode yang sama yaitu <i>Ward and Peppard</i>	layanan sekolah sedangkan penulis membahas perencanaan strategis untuk PT. Hablun Citramas Persada untuk mewujudkan pelayanan sebagai kontraktor jaringan yang berkualitas .		“Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada PT. Hablun Citramas Persada Purwokerto” memberikan referensi dari teknik analisis <i>Ward and Peppard</i> .	merupakan salah satu jenis perencanaan strategis.
3.	Perencanaan Strategi Sistem Informasi pada SMA Teknologi Pekanbaru dengan mendekati <i>Ward and Peppard</i> [3].	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang sama yaitu <i>Ward and Peppard</i>	Penelitian ini menggunakan analisis <i>SWOT, CSF, Porter’s Five Forces, Mc Farlan Strategic Grid</i> sedangkan penulis tidak menggunakan analisis	Pada <i>critical success factor (CSF)</i> hanya menjelaskan 3 dari 6 visi yang ada pada SMA Teknologi Pekanbaru, seharusnya dijelaskan keenam visi	Pada penelitian ini membantu memberikan referensi penggunaan analisis <i>SWOT</i> .	Menunjukkan portofolio aplikasi perencanaan strategi mampu memberikan perencanaan mendatang yang tersusun secara baik.

No	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
			<i>critical success factor (CSF)</i> tetapi peneliti menambahkan analisis PEST dan <i>Value Chain</i> .	kedalam <i>critical success factor (CSF)</i> .		
4.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward dan Peppard (Studi Kasus : Universitas. Sangga Buana. YPKP Bandung) [5].	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang sama yaitu <i>Ward and Peppard</i>	Penelitian ini terdiri dari analisis strategi sistem informasi untuk salah satu perguruan tinggi yang meliputi strategi khusus untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah selama bersaing, serta analisis strategi sistem informasi untuk PT. Citramas Persada bertanggung jawab untuk memastikan	Pada bagian analisis <i>Value Chain</i> pada penelitian ini hanya menampilkan diagram analisis <i>Value Chain</i> , seharusnya diperlukan penjelasan dari diagram <i>Value Chain</i> tersebut.	Studi ini menggunakan teknik dari studi Ward dan Peppard [5] dalam hubungannya dengan strategi studi analisis sistem informasi.	Penulis menunjukkan hasil dari penelitiannya mampu menghasilkan rekomendasi untuk menyelaraskan setiap aspek dalam organisasi sesuai dengan tujuan organisasi.

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
			kualitas pekerjaan sebagai kontraktor jaringan.			
5.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi di Dinas Perhubungan Dengan Menggunakan Metode <i>Ward and Peppard</i> [9]	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang sama yaitu <i>Ward and Peppard</i>	Pada penelitian ini objek tidak menggunakan website resmi, tidak menggunakan bantuan TI untuk operasional sedangkan pada objek peneliti sudah memiliki website perusahaan resmi.	Pada bagian analisis <i>Five Force Model</i> pada penelitian ini hanya menampilkan diagram analisis <i>Five Force Model</i> , seharusnya diperlukan penjelasan dari diagram tersebut.	Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu <i>Ward and Peppard</i> .	Penulis menunjukkan Perencanaan strategis dapat menghasilkan dokumen portofolio.
6.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Teknologi Informasi menggunakan framework ward dan	Penelitian ini dan yang akan dilakukan akan menggunakan metode yang sama, <i>Ward and Peppard</i> .	Pada penelitian ini menggunakan analisis GAP yang dilakukan hanya sekilas sedangkan peneliti menjelaskan	Pada penelitian ini analisis GAP yang dilakukan tidak dijelaskan secara detail pada analisis <i>Value Chain</i> hanya	Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan pada penelitian [10] yaitu <i>Ward and Peppard</i>	Penulis menunjukkan proses identifikasi kebutuhan informasi SI/TI strategis terutama dilakukan oleh organisasi yang

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	peppard studi kasus : Fakultas Komputer Umitra Indonesia [10].		analisis GAP secara detail.	dijelaskan dengan penjelasan kalimat, sebaiknya harus menggunakan diagram.	agar selaras dengan penelitian perencanaan strategis sistem informasi.	memiliki tujuan dan sasaran organisasi..
7.	Mengoptimalkan Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan (Studi Kasus: Bumn Pengelola Pelabuhan) [11]	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan berfokus pada cara terbaik untuk mengimplementasikan strategi sistem informasi strategis sama seperti penelitian yang kan dilakukan yaitu bertujuan memberikan dokumen perencanaan untuk	Pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang berbeda.	Penelitian ini analisis <i>Value Chain</i> tidak dituangkan dalam bentuk diagram, sebaiknya hasil analisis <i>Value Chain</i> dapat dituangkan pada diagram bukan hanya penjelasan pada .	Pemanfaatan tool analisis Value Chain dan SWOT dapat menjadi acuan untuk penelitian yang akan dilakukan.	Sebagai hasil dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan tahap pertama dari strategi sistem informasi, ditentukan bahwa transformasi sistem informasi harus dilakukan dengan cara yang secara bersamaan memenuhi kebutuhan pelanggan dan

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
		mencapai tujuan perusahaan.				meningkatkan kemampuan sistem.
8.	Strategic Information Systems Planning And Information Technology For School [12]	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang sama yaitu <i>Ward and Peppard</i>	Pada penelitian ini melakukan menggunakan objek pada bidang pendidikan yaitu sekolah At-Thoat sedangkan peneliti melakukan penelitian pada sebuah perusahaan terbatas.	Dari hasil analisis yang dilakukan hanya terfokus pada penerapan penggunaan <i>tools</i> analisis <i>SWOT</i> dan <i>CSF</i> serta tidak menjelaskan secara keseluruhan hasil <i>output</i> dari metode yang digunakan	Penggunaan <i>tools</i> analisis <i>SWOT</i> akan menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.	Dalam upaya peningkatan kompetensi di sekolah At-Thoat diperlukan adanya perencanaan strategi SI/TI.
9.	Information System Strategic Planning Using Ward And Peppard Framework At The Regional Secretariat of	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang sama yaitu <i>Ward and Peppard</i>	Pada penelitian ini hanya menggunakan <i>tools</i> analisis <i>MC Farlan's</i> dan analisis <i>SWOT</i> sedangkan	Pada penelitian ini menyampaikan beberapa usulan sistem informasi pada sekretariat daerah namun hanya	Penggunaan <i>tools</i> analisis <i>MC Farlan's</i> dan analisis <i>SWOT</i> akan menjadi referensi untuk	Ditetapkan bahwa penerapan sistem yang ada dalam sistem sudah optimal dan dapat digunakan dalam strategi SI/TI. Dengan

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	Bengkayang Regency, The Organization Section [13]		penelitian menggunakan 5 tools.	menyebutkan nama sistem informasinya saja, sebaiknya dijelaskan secara singkat mengenai nama-nama sistem informasi usulan tersebut.	penelitian mendatang.	menggunakan informasi ini, Anda dapat membuat rekomendasi SI/TI yang akan membantu organisasi.
10.	Information System Strategic Planning At Pt Ep-Tec Solutions Indonesia [14]	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang sama yaitu <i>Ward and Peppard</i>	Penelitian ini menggunakan <i>IT Balanced</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan IT <i>Balanced Scorecard</i>	Pada penelitian ini hanya memberikan hasil analisis <i>Value Chain</i> dalam bentuk diagram sebaiknya diberikan penjelasan terkait diagram <i>Value Chain</i> yang dibuat.	Tool yang digunakan menjadi referensi bagi penelitian yang akan dilakukan	Mendapatkan pemetaan portofolio yang dapat digunakan pada keseluruhan perusahaan PT EP-TEC dan dapat segera dilakukan implementasi.
11.	Perencanaan Strategis Sistem	Penelitian ini menggunakan tools	Enterprise Architecture	Pada penjelasan mengenai rencana	Penggunaan tools analisis <i>SWOT</i> dan	Penelitian ini ditulis dengan tujuan

No	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	Informasi Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning Framework [15].	analisis SWOT dan <i>Value Chain</i> sama seperti yang digunakan oleh peneliti.	Planning digunakan pada penelitian ini dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.	implementasi tidak dijelaskan dengan detail mengenai tanggal dan waktu implementasi.	analisis <i>Value Chain</i> akan menjadi referensi peneliti lain.	membangun landasan untuk pekerjaan masa depan, seperti mengidentifikasi atau menemukan masalah di tempat kerja dan berfokus pada area tersebut.
12.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Bapelkes Provinsi Jambi Dengan TOGAF ADM [16].	Peneliti ini menghasilkan blueprint dan penelitian yang akan dilakukan menghasilkan dokumen portofolio.	Metode TOGAF ADM digunakan pada penelitian ini sementara penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakannya.	Pada penjelasan di bagian analisis <i>Value Chain</i> hanya menampilkan digaram sebaiknya diberikan penjelasan.	Penggunaan <i>tools</i> analisis <i>Value Chain</i> akan menjadi referensi untuk penelitia lain.	Menghasilkan 4 kandidat sistem informasi yaitu aplikasi perencanaan pelatihan, learning management system, aplikasi pengolahan data pengendalian mutu dan aplikasi pengolahan data

No	Judul	<i>Comparing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
						penyewaan fasilitas pelatihan. Dimana nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan SI/TI terintegrasi.

Penelitian sebelumnya meneliti mengenai penerapan beberapa metode perencanaan strategis sistem informasi dalam membuat rumusan SI/TI pada sebuah instansi atau perusahaan, metode yang digunakan yaitu metode Anita Cassidy, EAP (*Enterprise Architecture Planning*) dan TOGAF (*The Open Group Architecture*). Metode Anita Cassidy menggunakan empat fase yang diterapkan yaitu fase *visionning*, fase *analysis*, fase *direction*, dan fase *recommendation*. Metode Anita Cassidy membahas sisi IT dan pengembangan bisnis perusahaan untuk mencapai sasaran bisnisnya. [17]

Metode EAP (*Enterprise Architecture Planning*) adalah proses mendefinisikan arsitektur ketika mendukung bisnis dan menggunakan informasi untuk mengimplementasikan arsitektur. Metodologi EAP dipecah tiga tahapan yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi. Setiap fase EAP membutuhkan alat pendukung untuk mencapai hasil analisis yang maksimal. Hasil akhir metode ini adalah pembuatan sistem rekomendasi berdasarkan informasi yang relevan dengan proses bisnis dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil studi kasus [15].

Metode TOGAF merupakan suatu skema dan pengembangan metode serta standar untuk arsitektur enterprise yang digunakan sebagai panduan dalam membuat sistem informasi terintegrasi. TOGAF sebagai salah satu framework, memberikan mekanisme yang terperinci dalam menyusun dan menerapkan arsitektur *enterprise* serta sistem informasi yang disebut dengan ADM (*Architecture Development Method*) yang merupakan metode internal yang berisikan aktivitas-aktivitas yang digunakan dalam menggambarkan pengembangan arsitektur enterprise dengan memiliki 5 tahap [16].

Metode *Ward and Peppard* merupakan metode yang mempelajari pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja bisnis, pelayanan dan kontribusi bagi sebuah organisasi dalam hal membantu memilih langkah-langkah strategis. Kelebihan metode ini yaitu berfokus pada pelanggan dan kualitas produk untuk dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menerapkan proses pengumpulan informasi, memastikan manajemen yang efektif melalui penggunaan informasi dan data yang akurat dan memastikan

bahwa organisasi kompetitif mampu bersaing satu sama lain tanpa mengorbankan kualitas atau kenyamanan [6]. Hasil akhir dari perencanaan strategi sistem informasi adalah sebuah portofolio pada masa yang akan datang [7].

## **2.2 Dasar teori**

### **2.2.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah komponen yang dapat digunakan dalam berbagai cara untuk mengumpulkan, mengatur, dan menyebarkan informasi untuk digunakan dalam pengelolaan bisnis atau operasi organisasi serta untuk keperluan internal [3]. Sistem informasi tidak hanya berguna untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol, tetapi juga dapat membantu manajer dan staf menganalisis masalah [3]. Sistem informasi terdiri dari tiga langkah yaitu input untuk mengumpulkan data, langkah kedua proses untuk mengubah inputan mentah menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti dan langkah ketiga output untuk mentransfer informasi kepada orang yang dapat menggunakannya [5]. Sistem informasi adalah kombinasi dari prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang terorganisir untuk dapat mencapai tujuan organisasi dan menyelaraskan dengan strategis bisnis perusahaan [10].

Perlunya memahami strategi bisnis suatu organisasi dalam rangka untuk menentukan strategi SI/TI yang dapat mendukung untuk mencapai visi dan misi organisasi. Pemahaman tersebut mencakup penjelasan terhadap hal-hal seperti mengapa perusahaan beroperasi, tujuan dan arah perusahaan, kapan tujuan tersebut akan dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan tersebut dan apakah perlu dilakukan perubahan [2]. Penggunaan SI/TI membantu perusahaan agar dapat menjalankan proses bisnis yang ada dengan lebih efektif serta meminimalisir kemungkinan human *error* [18].

### 2.2.2 Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Proses identifikasi portofolio dengan menggunakan SI berbasis komputer dikenal dengan sistem informasi strategi perencanaan dan digunakan untuk membantu organisasi untuk realisasi visi dan misinya [19]. Perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi juga dapat diartikan sebagai sebuah proses yang berkesinambungan dengan memperhatikan lingkungan eksternal dan internal dari perusahaan [20]. Perencanaan strategis sistem informasi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengembangkan dan mengukur tujuan dan sasaran sampai sejauh mana strategi yang ditetapkan dengan dukungan teknologi informasi dalam mendukung strategi bisnis yang dapat memberikan keuntungan [21]. Perencanaan strategis sistem informasi sebagai proses untuk menghasilkan program implementasi dan penggunaan sistem informasi untuk dapat mengoptimalkan efektivitas sumber daya informasi dan menggunakannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan bisnis [5]. Dengan adanya perencanaan strategi sistem informasi yang dibantu dengan TI, sebuah perusahaan dapat mengelola informasi dengan baik, cepat dan akurat [19]. Konsep dari Perencanaan strategis SI/TI merupakan tahapan-tahapan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer sehingga mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana strategis bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya [21].

### 2.2.3 *Ward and Peppard*

*Ward and Peppard* adalah model yang digunakan dalam perencanaan strategis sistem Informasi/teknologi Informasi (SI/TI). Tujuan dari metode ini adalah untuk menghasilkan portofolio aplikasi atau sistem informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan [2]. Analisis menggunakan metode *Ward and Peppard* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan

strategis organisasi [22]. Perencanaan strategis SI/TI harus disusun berdasarkan pada lingkungan bisnis internal dan eksternal serta lingkungan SI/TI internal dan eksternal kemudian data tersebut dianalisis pada proses strategi SI/TI sehingga menghasilkan strategis bisnis SI, strategi manajemen SI/TI dan strategi TI kemudian akan menghasilkan hasil akhir sebuah portofolio yang berguna untuk melakukan pengembangan sistem informasi pada organisasi di masa akan datang [2]. Portofolio tersebut akan menjadi dasar untuk melakukan pengembangan sistem informasi pada organisasi di masa akan datang [2]. Perencanaan strategi sistem informasi/teknologi informasi adalah sebuah proses mengidentifikasi portofolio aplikasi sistem informasi terkomputerisasi yang dapat membantu organisasi mengimplementasikan rencana bisnis untuk dapat mencapai tujuan bisnis [23]. Tahapan dari perencanaan strategis SI/TI terdiri dari tahapan masukan dan keluaran. Tahapan masukan yaitu:

- a. Analisis lingkungan bisnis internal, meliputi Menganalisis konteks internal organisasi, termasuk strategi, proses, dan tujuan organisasi saat ini. Analisis internal bisnis dapat digunakan untuk menentukan strategi, misi, tujuan, kegiatan, dan prosedur organisasi, serta biaya sehari-hari yang dikeluarkan oleh organisasi [24].
- b. Analisis lingkungan bisnis eksternal, meliputi aspek ekonomi perusahaan, industri dan lingkungan persaingan perusahaan. Lingkungan bisnis eksternal dapat memacu perusahaan untuk maju dan bersaing tetapi juga dapat memberikan hambatan bahkan ancaman terhadap kelangsungan hidup organisasi [24].
- c. Analisis lingkungan SI/TI internal, meliputi kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (maturity), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, infrastruktur

teknologi, termasuk bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini [24].

- d. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, meliputi tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh pesaing, *pelanggan* dan pemasok. Analisis ini bertujuan untuk memahami evolusi SI/TI di luar organisasi yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi. Tujuan dari analisis ini tidak hanya terlibat dalam pengembangan teknologi mutakhir, tetapi juga dalam mengoptimalkan teknologi yang ada untuk menghemat anggaran [24].
- e. Analisis kesenjangan (GAP)  
Analisis GAP digunakan untuk melihat kesenjangan (gap) antara kondisi yang ada saat ini dengan prediksi tentang keadaan dan masa datang [10]. Keluaran dari analisis gap adalah penjelasan kondisi organisasi saat ini terkait dengan bisnis, aplikasi SI, manajemen SI/TI, dan infrastruktur TI serta peluang SI/TI dalam proses bisnis organisasi terhadap karakteristik dan kebutuhan informasi.

Tahap keluaran dari perencanaan strategis SI/TI akan menghasilkan dokumen yang berisikan :

- a. Strategi bisnis SI mencakup bagaimana setiap unit bisnis atau fungsi bisnis dalam suatu organisasi dapat menggunakan sistem informasi/teknologi informasi untuk mencapai gambaran umum tujuan bisnis secara keseluruhan, portofolio aplikasi, dan arsitektur informasi [25].
- b. Strategi TI mencakup kebijakan dan strategi teknologi sistem informasi/teknologi informasi dan manajemen sumber daya manusia dan strategi TI juga berfokus pada penentuan kebutuhan teknologi informasi dan infrastruktur bisnis Anda. [25].

- c. Strategi Manajemen SI/TI mencakup elemen yang dapat diterapkan oleh sebuah perusahaan untuk dapat memastikan implementasi yang konsisten dari kebijakan SI/TI yang diperlukan perusahaan. [25].

#### 2.2.4 Tools Perencanaan Strategis Sistem Informasi

a. Analisis *SWOT*

*SWOT* kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dimana faktor internal merupakan kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal merupakan peluang dan ancaman yang digunakan menganalisis lingkungan bisnis untuk menentukan bagaimana SI/TI berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis memungkinkan untuk mengembangkan strategi organisasi [10]. Setelah melakukan analisis faktor internal dan eksternal maka dilakukan pemberian bobot dan rating faktor-faktor internal dan eksternal menggunakan *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS) terdiri dari kolom, bobot, rating dan total nilai yang merupakan hasil perkalian dari bobot dan rating. Untuk kolom bobot dan rating diisi sesuai dengan nilai yang merupakan hasil dari pengelompokan faktor – faktor internal dan eksternal berdasarkan tingkat kepentingannya [26]. Setelah memberikan bobot dan rating pada faktor internal dan eksternal kemudian merumuskan alternatif-alternatif strategi menggunakan matriks *SWOT* dengan penjelasan pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 *Tabel Matriks Analisis SWOT*

	KEKUATAN ( <i>Strength</i> )	KELEMAHAN ( <i>Weakness</i> )
--	------------------------------	-------------------------------

<b>PELUANG</b> ( <i>Opportunity</i> )	<b>Strategi SO</b> Strategi yang berguna untuk menangkap peluang pada perusahaan dan memanfaatkan kekuatan.	<b>Strategi WO</b> Strategi yang bertujuan untuk dapat meminimalkan sebuah kelemahan perusahaan dan memanfaatkan peluang yang ada pada perusahaan.
<b>ANCAMAN</b> ( <i>Threat</i> )	<b>Strategi ST</b> Strategi untuk menggunakan kekuatan perusahaan untuk menghindari semua ancaman.	<b>Strategi WT</b> Strategi untuk meminimalkan kelemahan untuk menghindari semua ancaman

b. Analisis *Value Chain*

Analisis *Value Chain* berguna untuk mengidentifikasi aktivitas yang berfokus pada aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Analisis *Value Chain* dilakukan untuk mengetahui proses kerja utama dan pendukung dalam sebuah organisasi atau perusahaan [25]. Aktivitas utama terdiri dari [19]:

1. *Inbound logistics* (Logistik ke dalam)  
Kegiatan untuk menerima, menyimpan, dan mendistribusikan dan termasuk hubungan dengan para pemasok (*supplier*).
2. *Operations* (Operasi)  
Kegiatan yang digunakan untuk mentransformasikan semua masukan menjadi keluaran (produk dan/atau jasa).
3. *Outbound logistics* (Logistik keluar)  
Merupakan aktivitas yang diperlukan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan keluaran produk dan/atau jasa.
4. *Sales and Marketing* (Penjualan dan Pemasaran)

Merupakan kegiatan strategi yang dapat digunakan untuk menginformasikan pelanggan tentang produk atau layanan secara tepat waktu.

5. *Services* (Pelayanan)

Jenis aktivitas yang digunakan untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang dibeli oleh pelanggan dapat digunakan secara efektif setelah dibeli dan dikonsumsi.

Aktivitas pendukung terdiri dari [19]:

1. *Procurement* (Pengadaan)

Diperlukan untuk mendukung keperluan-keperluan perusahaan dan menyelaraskan kepentingan dari berbagai bagian.

2. *Human Resource Management* (Manajemen Sumber Daya Manusia)

Segala aktivitas yang menyangkut perekrutan, pemecatan, pemberhentian, penentuan upah dan kompensasi.

3. *Technology Development* (Pengembangan Teknologi)

Membahas masalah terkait peralatan, perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), prosedur dan pengetahuan teknis yang digunakan.

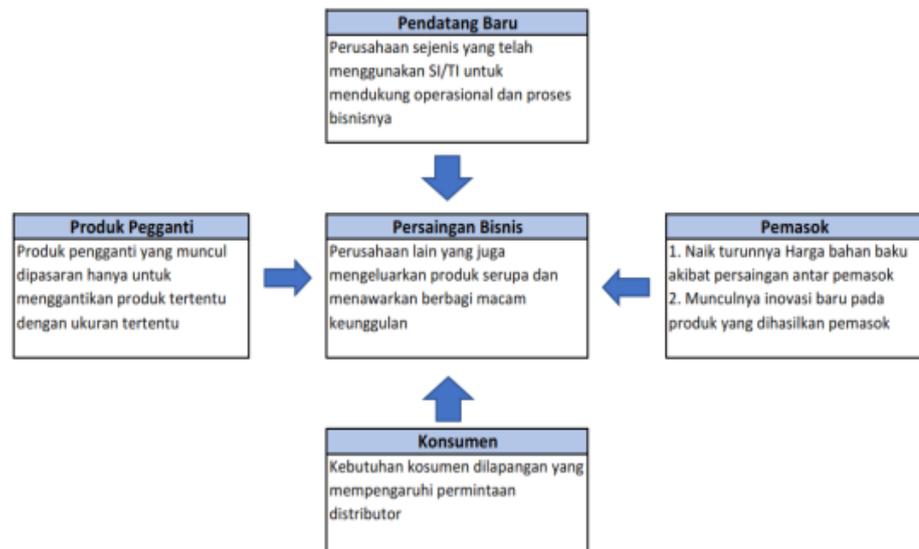
4. *Firm Infrastructure* (Infrastruktur Perusahaan)

Terkait pengadaan berbagai masukan atau sumber daya untuk suatu perusahaan/organisasi

Dengan menggunakan analisis *Value Chain* memungkinkan organisasi untuk menganalisa kebutuhan setiap unit dan peluang strategi yang dapat dimanfaatkan organisasi dalam meningkatkan aktivitas yang ada dalam proses bisnis organisasi [27].

c. Analisis *Porter's Five Force*

Analisis *Porter's Five Force* digunakan untuk menganalisis bagaimana sebuah perusahaan menghadapi pesaingnya [3]. Memiliki kegunaan lain yaitu mengidentifikasi persaingan bisnis dengan perusahaan yang sejenis di lingkungan eksternal perusahaan [18]. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi dampak dari lima kekuatan persaingan industri terhadap kelangsungan usaha suatu perusahaan [27]. Untuk melihat penjelasan diagram *Porter's Five Force* dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2. 1 Hasil Analisis Lima Kekuatan *Porter* (*Porters Five Force*)

d. Analisis PEST

Analisis PEST digunakan untuk menganalisis kondisi atau faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhinya dari perspektif politik, ekonomi, sosial, dan teknologi [28]. Analisis PEST berfokus pada berbagai produk, proses, dan hasil yang berdampak signifikan pada bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menerapkan tujuan dan strategi untuk mencapai kesuksesan secara panjang [10].

e. *MC Farlan's Strategic Grid*

*MC Farlan Strategic Grid* digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap perusahaan [25]. *MC Farlan's Strategic Grid* bertujuan untuk menganalisis aplikasi atau sistem informasi di suatu operasional organisasi berdasarkan kondisi saat ini, kondisi yang direncanakan serta aplikasi-aplikasi yang dianggap dapat mendukung perusahaan [24]. Dalam analisis *MC Farlan's Strategic Grid* kontribusi SI/TI yang ada akan dinilai dengan empat kuadran, yaitu *Strategic*, *High Potensial*, *Key Operational* dan *Support* dapat dilihat pada Gambar 2.2 [21].

<b>STRATEGIC</b>	<b>HIGH POTENTIAL</b>
Aplikasi-aplikasi yang sangat rentang terhadap keberlangsungan proses bisnis intitusi	Aplikasi-aplikasi yang menjadi potensial dalam upaya meningkatkan kemajuan yang akan datang
<b>KEY OPERATIONAL</b>	<b>SUPPORT</b>
Aplikasi-aplikasi yang sangat ini menjadi bergantungnya kesuksesan bagi institusi	Aplikasi-aplikasi yang berharga namun tidak menjadikan bergantungnya kesuksesan intitusi

Gambar 2. 2 *MC Farlan's Strategic Grid*

f. *Critical Success Factors (CSF)*

Analisa *Critical Success Factors (CSF)* adalah metode yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menilai sebuah organisasi mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan. Peran CSF dalam perencanaan strategis adalah sebagai penghubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi SI-nya, fokus pada proses perencanaan strategis SI dan memprioritaskan usulan aplikasi SI dan mengevaluasi strategi SI [21].